

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk untuk periode 2014 hingga 2024, dengan fokus utama pada pendanaan yang dihimpun oleh bank. Penelitian ini akan menganalisis sumber dana pihak ketiga (DPK) yang meliputi tabungan, giro, dan deposito yang tercatat dalam laporan keuangan bank selama periode tersebut.

Ruang lingkup penelitian mencakup analisis pertumbuhan sumber dana yang dihimpun melalui ketiga jenis simpanan tersebut, serta pengaruh faktor-faktor eksternal dan kebijakan perbankan terhadap perubahan dalam jumlah dana yang dihimpun oleh bank. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tren pertumbuhan dana dan kinerja pengelolaan sumber dana di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

3.1.1. Sejarah dan Profil Perusahaan

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu *NV Denis* (*De Erste Nederlansche Indische Shareholding*) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut atas

diberlakukannya Peraturan Pemerintah tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang bergerak di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992, aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi bank umum devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11/1995 dengan sebutan “Bank Jabar” beserta logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22/1998 dan akta pendirian nomor 4 tanggal 8 April 1999 berikut akta perbaikan nomor 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (*call name*) Bank Jabar Banten.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah resmi berubah menjadi bank bjb.

3.1.2. Visi Misi Perusahaan

- a. Visi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk
“Menjadi Bank Pilihan Utama Anda”
- b. Misi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk
 - 1) Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.
 - 2) Menjadi partner utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan.

- 3) Memberikan layanan terbaik kepada nasabah.
- 4) Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada stakeholder.
- 5) Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan.

3.1.3. Statement Budaya Perusahaan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi bank bjb untuk berkinerja baik di Indonesia, bank bjb telah melakukan beberapa perubahan, salah satunya transformasi budaya perusahaan. Budaya perusahaan tersebut mencerminkan semangat bank bjb dalam menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat dan dinamis. Nilai-nilai budaya perusahaan (*corporate value*) yang telah dirumuskan yaitu GO SPIRIT yang merupakan perwujudan dari *Service Excellence, Professionalism, Integrity, Respect, Innovation, Trust* yang dijabarkan dalam 12 perilaku utama.

Tabel 3. 1
Statement Budaya Perusahaan PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk

Corporate Value	Perilaku Utama
1) <i>Service Excellence</i>	1. Fokus pada nasabah 2. Proaktif dan cepat tanggap dalam memberikan layanan bernilai tambah
2) <i>Professionalism</i>	3. Bekerja efektif, efisien dan bertanggung jawab 4. Meningkatkan kompetensi untuk menghasilkan kinerja terbaik
3) <i>Integrity</i>	5. Jujur, disiplin dan konsisten 6. Memahami dan melaksanakan ketentuan yang berlaku
4) <i>Respect</i>	7. Menghormati dan menghargai serta terbuka terhadap perbedaan 8. Memberi dan menerima pendapat yang positif dan konstruktif

5) <i>Innovation</i>	9. Kreatif dan inovatif untuk memberikan Solusi terbaik 10. Melakukan perbaikan berkelanjutan
6) <i>Trust</i>	11. Berperilaku positif dan dapat dipercaya 12. Membangun sinergi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sumber : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk

Adapun panduan untuk pelaksanaan budaya perusahaan ini telah tersusun dalam Pedoman Budaya Perusahaan bank bjb.

Bank bjb telah melakukan beberapa langkah sebagai upaya internalisasi *corporate values* yang berada di bawah koordinasi Divisi *Human Capital*. Proses internalisasi tersebut dibantu oleh Tim Internalisasi Budaya beserta para *Change Leaders*, *Change Coordinator* dan *Change Agents* yang telah ditunjuk di setiap unit kerja dengan salah satu fungsinya yaitu melakukan internalisasi budaya perusahaan kepada unit kerjanya masing-masing. Program-program yang telah dilaksanakan oleh Divisi *Human Capital* antara lain :

- a. Perumusan dan Penetapan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan bank bjb.
- b. Pembentukan tim Internalisasi Budaya di setiap unit kerja yang terdiri dari Tim Internalisasi Budaya, *Change Leaders*, *Change Coordinator*, *Change Agents* dan *Change Target* serta Divisi *Human Capital* sebagai divisi yang menjadi koordinator dalam proses internalisasi budaya secara keseluruhan.
- c. Sosialisasi Program-program Budaya Perusahaan bank bjb baik secara *On site* maupun melalui media cetak dan elektronik.
- d. Eksternalisasi Program Budaya Perusahaan bank bjb, Penguatan Budaya Perusahaan bank bjb.

- e. Training dan up-skilling kepada *Change Leaders, Change Coordinator & Change Agents*.
- f. Survey Budaya Perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat pengetahuan, pemahaman, persepsi kepentingan, dan keyakinan para pegawai terhadap proses transformasi organisasi dan budaya perusahaan.
- g. Pengukuran Budaya Perusahaan untuk mengetahui tingkat kesehatan budaya perusahaan pada masing-masing unit kerja.

Proses perubahan budaya bukanlah suatu hal yang mudah, namun dengan adanya komitmen yang kuat dari seluruh jajaran organisasi bank bjb terutama top management, dapat dipastikan pencapaian visi dan misi bank bjb melalui transformasi budaya perusahaan dapat terwujud dengan baik.

3.1.4. Logo Perusahaan



Sumber : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk

Gambar 3. 1
Logo Bank bjb

Makna dari logo diatas, Bentuk sayap pada logo bank bjb melambangkan lengan yang menjangkau jauh untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, shareholder dan seluruh masyarakat. Sedangkan, penggunaan huruf pada logotype merupakan pengembangan bentuk dari huruf Alte Haas Grothesk.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif guna menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Tujuan metode deskriptif yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah menjelaskan pertumbuhan *funding* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk dengan rentang waktu 10 tahun.

Menurut Sugiyono (2019: 9) menyatakan,

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Rasyid (2022: 56) penelitian kualitatif adalah desain yang muncul dalam hasil yang dinegosiasikan antara peneliti dan subjek penelitian. Artinya, makna dan interpretasi dinegosiasikan dengan sumber data.

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2020: 84) “Studi kepustakaan merupakan ringkasan tertulis dari jurnal, artikel, buku-buku dan dokumen lain, yang berisi

tentang uraian informasi masa lalu atau sekarang yang relevan dengan judul penelitian. Studi kepustakaan juga mengorganisasikan berbagai literature ke dalam sub topik sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian”.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan informasi yang mendalam melalui berbagai literature, buku dan referensi lainnya untuk mendapatkan jawaban dan tinjauan pustaka mengenai masalah yang akan diteliti. Dengan referensi tersebut penulis dapat mendapatkan data-data yang teoritis dan dapat dijadikan sebagai bahan dasar untuk penelitian ini.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020: 14) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Data dokumen diperoleh dari website resmi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk berupa data laporan keuangan dan ikhtisar data keuangan.

3.2.2.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang berupa angka atau informasi numerik yang diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk untuk periode 2014-2024. Data yang digunakan mencakup tabungan, giro, dan deposito, yang merupakan sumber dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank selama periode tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh bank bjb. Menurut Sugiyono (2019: 56), data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumber utama, melainkan melalui dokumen atau informasi yang telah dipublikasikan sebelumnya. Dalam hal ini, laporan keuangan yang digunakan adalah laporan yang telah diaudit dan dapat diakses melalui situs web resmi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk.

3.2.3. Teknik Analisis Data

3.2.3.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sudjana (2005: 9), analisis deskriptif digunakan untuk menyederhanakan data yang kompleks agar dapat dipahami secara lebih cepat oleh pembaca. Analisis ini berfokus pada bagaimana data disajikan secara sistematis agar dapat dipahami secara mudah, misalnya melalui penyajian data dalam bentuk tabel frekuensi, diagram, grafik, serta penghitungan ukuran statistik seperti rata-rata, median, modus, dan standar deviasi (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan mencari data laporan keuangan yang sudah dipublikasikan selama 10 tahun terhitung dari periode 2014 sampai dengan 2024. Data keuangan tersebut kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi tren, pola, serta faktor-faktor yang memengaruhi kondisi tersebut. Untuk menghitung perkembangan tabungan, giro dan deposito setiap tahunnya menggunakan *Growth Ratio*, dengan rumus sebagai berikut:

$$Funding\ Growth = \frac{Funding\ Tahun^x - Funding\ Tahun^{x-1}}{Funding\ Tahun^{x-1}} \times 100\%$$

3.2.3.1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis ini mencakup hasil pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Adapun alur tahapan teknik analisis data ini sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumen yaitu dari laporan keuangan yang telah di publish dan diambil sesuai dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini dimulai dari tahun 2014 hingga 2024. Dengan mengambil data dari jarak waktu tidak lebih dari sepuluh tahun menjadikan penelitian ini lebih aktual dan menjabarkan fakta-fakta yang baru.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2019: 323) “Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan dalam hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan deskripsi yang lebih jelas serta mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya”. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pendapatan operasional bank dari dana pihak ketiga yang akan dianalisis pertumbuhannya.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan dan pengambilan tindakan.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, *flowchart*, pictogram dan sejenisnya. Namun, yang sering digunakan untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk tabel agar data tersebut tersusun dengan jelas sehingga mudah dipahami. Penulis juga menguraikan penjelasan rinci mengenai data yang disajikan pada tabel.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk menyimpulkan makna atau inti dari temuan penelitian. Menurut Sugiyono (2019: 253) “Kesimpulan merupakan hasil dari proses berpikir logis dan sistematis yang didasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara menyeluruh.” Dalam penelitian ini, kesimpulan yang diambil dijabarkan dan diinterpretasi dalam bentuk deskripsi.